

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



Iga Finalia Putri
(192071000008)

Dosen Pembimbing : Dr. Anita Puji Astutik, S.Ag.,M.Pd.I.

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Latar Belakang

1

Peran penting dari Pendidikan sebagai tongkat umat manusia untuk menjadi manusia yang mempunyai manfaat atau daya guna. Tujuannya agar mampu menumbuhkan SDM (sumber daya manusia) dengan kualitas serta mampu memberikan kontribusi untuk negara Indonesia sebagai negara dengan martabat.

2

Kurikulum sebagai perangkat susunan dari beberapa rencana yang memiliki didalamnya tujuan, dan juga bahan yang digunakan untuk pelajaran maupun cara-cara yang harus digunakan menjadi pedoman pelaksanaan bagi kegiatan belajar mengajar dalam menuntaskan tujuan di Pendidikan tinggi.



3

“Kampus Merdeka” dan juga “Merdeka Belajar”. Umumnya, merdeka belajar didefinisikan sebagai kebebasan dalam pola pikir maupun berinovasi.. Sedangkan pengertian kampus merdeka dapat diartikan sebagai lanjutan dari program merdeka belajar yang ada didalam Pendidikan tinggi

4

pergerakan yang mempengaruhi perubahan serta beberapa dinamika dalam kemajuan mengenai ilmu pengetahuan (dunia Pendidikan) terbilang begitu cepat, inovatif, dinamis, dan memberikan tantangan untuk para guru bahkan dosen dan berdampak kepada peserta didik dan tantangan yang sedang dihadapi Perguruan tinggi terkait peng-implemantasian dari kurikulum MBKM yang ditetapkan pemerintah

RUMUSAN DAN TUJUAN PENELITIAN

Rumusan masalah

Mendesripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Program MBKM, Daya dukung dan hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka.



TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui, memahami, mendeskripsikan tentang kurikulum merdeka dengan program MBKM yang terlaksana di universitas muhammadiyah

METODE PENELITIAN



JENIS PENELITIAN

Penelitian Kualitatif



LOKASI PENELITIAN

Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- ❖ Observasi
- ❖ wawancara
- ❖ dokumentasi



TEKNIK ANALISIS DATA

menggunakan metode Studi
Kasus

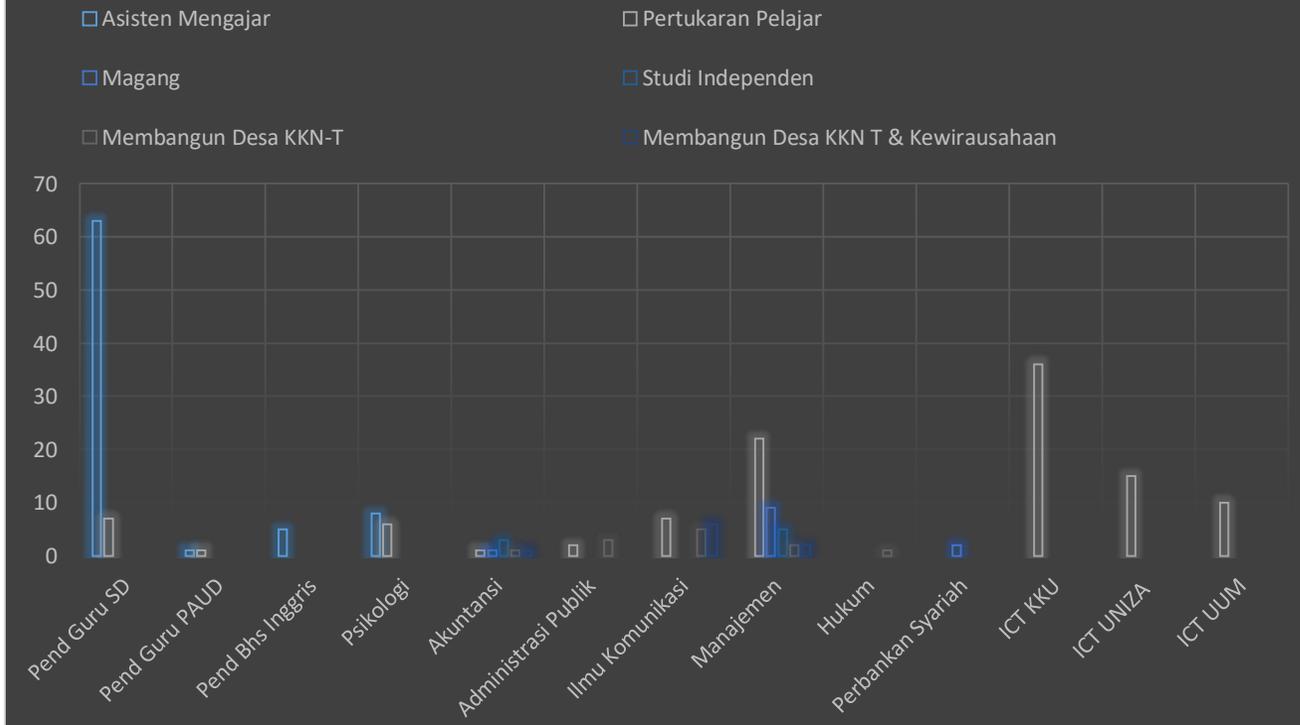
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Merdeka diharapkan menjadi jalan membangun pendidikan yang memerdekakan, di mana mahasiswa dengan antusias, ceria, sesuai minat dan bakat. Di tengah suasana pembelajaran di kampus yang selama ini monoton dan kurang menarik bagi mahasiswa, Kurikulum Merdeka hadir menawarkan keleluasaan dan fleksibilitas. Pelaksanaan dari MBKM di UMSIDA diharapkan mampu memberikan inovasi maupun pengembangan dan juga kreativitas yang nyaman guna belajar. Kebutuhan yang diperoleh oleh mahasiswa memiliki tujuan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk siap didalam mengatasi permasalahan dunia kerja serta dapat menjadi pendorong pengembangan IPTEK berdasar pada beberapa nilai Islam guna mensejahterakan masyarakat.

Kampus Merdeka juga mencakup upaya dalam membebaskan mahasiswa dari SKS dengan total tiga semester, dari totalnya adalah delapan semester dari program S1 yang bisa diambil, baik itu mata kuliah di luar prodi maupun yang ada diluar kampus. Beberapa dari perbedaan yang terjadi didalam kurikulum kampus merdeka guna pengakuan yang didapatkan dari program sarjana dengan semester 1 – 6 yang memiliki jumlah 20 SKS. Mahasiswa yang mengikuti MBKM harus mengambil mata kuliah yang ada pada program lain, namun masih didalam kampusnya. Mahasiswa tersebut dapat mengambil total 20 SKS luar prodinya, entah itu bergabung dengan mata kuliah lintas program studi ataupun lintas perguruan tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

DATA PELAKSANAAN MBKM SEMESTER GANJIL TA 2021/2022



Dari hasil pengamatan bahwa tidak semua prodi mengikuti program MBKM dikarenakan sedikit minatnya mahasiswa untuk mengikuti. Dari diagram tersebut bisa disimpulkan bahwa program MBKM yang banyak diminati yaitu asisten mengajar dengan prodi Pendidikan guru SD. Sedangkan prodi hukum dengan program membangun desa KKN-T paling sedikit peminatnya.

DATA PELAKSANAAN MBKM SEMESTER GENAP TA 2021/2022

□ Magang □ Asisten Mengajar



Hasil dari penelitian ini menunjukkan Dari tabel data program MBKM semester genap tahun 2021/2022, disimpulkan bahwa hanya 2 program MBKM yang terlaksana, yaitu magang industri dan asisten mengajar. Program MBKM paling di minati mahasiswa yaitu, asisten mengajar dan magang industri dengan prodi administrasi publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merdeka belajar dinilai memiliki banyak hambatan atau kesulitan. Hal tersebut khususnya mengenai program studi menerapkan matkul (mata kuliah) secara tumpang tindih.

Selama program MBKM berjalan, terdapat beberapa masalah yang dapat terjadi yaitu:

- Aturan ataupun Pedoman (arahan) guna menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Belajar (MBKM)
- Adanya perubahan Pola Pikir
- Melakukan susunan Kurikulum yang dilakukan didalam Program Studi
- Kerja Sama yang dijalin berama Perguruan Tinggi Lain
- Kerja Sama yang dijalin bersama Lembaga lainnya, dalam perusahaan, maupun Industri

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merdeka di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjadi wadah baru untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam bidang yang dibakati oleh mahasiswa, yang mampu memberi keleluasaan kurikulum pada mahasiswa supaya bisa memperoleh pengalaman yang berada di luar prodi yang telah ia tempuh. Hal tersebut sangat menimbulkan daya cipta supaya mahasiswa dapat lebih mempersiapkan dirinya untuk menghadapi dunia kerja serta memiliki sosialisasi tinggi yaitu dengan menjalin komunikasi ataupun berbaur bersama masyarakat.

Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM (merdeka belajar - kampus merdeka) dinilai mampu untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dan kompetensi dari mahasiswa untuk bidang yang mereka minati. Diharapkan dengan adanya program tersebut, dapat meluluskan generasi yang memiliki kompetensi baik, dalam hal *hardskill* maupun *softskill*. Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah dari prodi yang lainnya bahkan mendapat kesempatan untuk belajar di Universitas lain. Demikian itu, mahasiswa akan belajar untuk berpikiran kritis, kreatif, dan juga analitis.

